

ABSTRAK

Tradisi Batombe Dalam Mendirikan Rumah Gadang di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan

Oleh : Mairi Afrido

Penelitian ini mengkaji tentang tradisi batombe dalam mendirikan rumah gadang di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi dengan salah satu tradisi adat yang ada di Minangkabau yaitu Tradisi batombe, tradisi ini terdapat di Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode deskriptif, Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaksi yang dilakukan dengan cara menyusun data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan selama dan sesudah pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi batombe ini memiliki dampak yang positif bagi masyarakat Abai. Dengan adanya batombe maka akan menciptakan nilai- nilai yang baik seperti nilai silahturrahmi, kebersamaan, kekeluargaan dan nilai sosial. Dengan menjalin nilai silahturrahmi maka akan semakin memperkokoh tali persaudaraan didalam diri masyarakat Abai. Pelaksanaan tradisi batombe ini memakan waktu paling lama 1 bulan, dan sebelum melakukan batombe masyarakat Abai harus memotong hewan ternak seperti sapi atau kerbau sebagai syarat untuk mengadakan tradisi batombe. Di Nagari Abai ninik mamak sangat berperan dalam melestarikan budaya yang ada, termasuk berperan dalam melestarikan tradisi batombe.